

Manajemen Strategi Coping Dalam Menunjang Kinerja Nakes Komodo Labuan Bajo Pada Masa Pandemi COVID-19

Marianus Duman, Dedy Ricardo Serumena , Maria Ermelinda Gampar
Politeknik Elbajo Commodus, Manggarai Barat, NTT
Rumah Sakit Umum Daerah Komodo Labuan Bajo, Manggarai Barat, NTT
ardarepok@gmail.com, Rserumena@Gmail.com

Abstrak

Faktor stres kerja (individu-organisasi) mempengaruhi kinerja para tenaga kesehatan yang secara langsung menangani pasien positif terpapar covid-19 di rumah sakit umum daerah Komodo Labuan Bajo. Penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling* yaitu populasi diambil berdasarkan kelompok kerja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Data diuji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana melalui SPSS. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana $Y = a + bX$, bahwa variable X mempengaruhi variable Y dengan persentasi 0,46%. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian guna mengetahui solusi lain yang mampu diterapkan para nakes dalam mengatasi stres kerja yang berdampak pada rendahnya kualitas kinerja.

Kata kunci: Strategy Coping, Nakes, Manajemen Kinerja, Pandemi Covid-19

Abstract

The aim of this study is to know the work stress factor (individual-organizational) that affects the performance of health workers who directly handle positive patients who exposed to Covid-19 at the Komodo hospital Labuan Bajo. The research design of this study is descriptive statistical analysis using simple linear regression analysis techniques through Statistical Product and Service Solutions (SPSS). This study uses cluster random sampling method, which the population is taken based on the working group. The data is obtained by techniques of data collection that consist of interview, literature study, and questionnaires. The result of this study shows that based on the results of simple linear regression analysis $Y = a + bX$, that variable X affects variable Y with a percentage of 0.46%. For the next researcher, it is recommended to conduct research to find out other solutions that can be applied by health workers in dealing with work stress factor which has an impact on the low quality of performance.

Keywords : Coping Strategy, Health Workers, Performance Management, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Sejak Februari 2020 hingga Juni 2021, penambahan kasus terpapar covid-19 di Indonesia terus meningkat. Kondisi ini berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat (Elgaputra *et al.*, 2020). Karena itu kebijakan pemerintah fokus pada upaya pencegahan penyebaran dan penularan virus bahkan upaya menurunkan angka kematian (Djasri, 2020). Hal ini bersentuhan langsung dengan tugas dan tanggung jawab para tenaga kesehatan atau nakes berdasarkan UU RI Nomor 36 Tahun 2014. Dalam UU dikatakan bahwa tindakan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh para tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, yang memiliki etik dan moral yang tinggi, keahlian, dan kewenangan (UU RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan). Oleh karena itu peran nakes menjadi sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan bahkan mereka dituntut untuk bisa melakukan pelayanan terpadu secara optimal kepada seluruh pasien selama pandemi covid-19 (Titasari and Fani, 2021). Selanjutnya para nakes mengalami perubahan beban kerja yang semakin meningkat (Djasri, 2020)(Santoso, 2021). Kondisi beban tugas yang semakin hari semakin meningkat itu menyebabkan terjadinya *burnout* (Santoso, 2021). Situasi ini semakin parah dan berlangsung lama yang beresiko pada aspek keselamatan dari para nakes karena sangat rentan terpapar covid-19 hingga sangat berisiko tertular dan mengancam jiwa serta keselamatan mereka yang berakhir dengan kematian (Santoso, 2021). Hingga akhir Agustus 2020 telah tercatat jumlah nakes meninggal karena covid-19 setidaknya telah mencapai: 100 dokter (catatan IDI), 55 perawat (catatan PPNI), 15 bidan. Dari data yang diperoleh, disimpulkan bahwa kematian dokter terjadi pada dokter berusia > 50 tahun, dokter umum, memiliki komorbid, dan masih produktif berkarya (Santoso, 2021)(Suni, 2021). Kondisi ini sangat miris dan mencemaskan karena jumlah pasien terpapar semakin banyak, sementara jumlah nakes semakin berkurang (Suni, 2021). Demikian juga yang dialami oleh para nakes yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Komodo Labuan Bajo. Berdasarkan keterangan dr. Andre kepala divisi pelayanan dan dr. Bina (kepala laboraturum) RSUD Komodo bahwa para nakes yang bertugas di sana mengalami stres pada masa pandemi ini.

Hal itu disebabkan oleh berbagai macam hal terutama tingginya ketakutan akan tertular, meningkat dan lamanya waktu kerja, kurang nyaman dengan APD, dijauhi keluarga dan masyarakat, adanya ancaman dari keluarga pasien yang kurang menerima kondisi anggota keluarganya yang terpapar dan masih banyak lagi lainnya. Oleh karena itu maka keselamatan dan kesehatan para nakes harus tetap dijaga dengan baik dan stabil (WHO, 2020). Salah satu solusi yang baik untuk mengatasi itu adalah dengan menerapkan strategi coping (Andriyani, 2019), Mengingat keberhasilan pelayanan kesehatan yang baik juga sangat bergantung pada kualitas kesehatan yang baik dari para nakes sebagai pemberi pelayanan kesehatan (Fadhillah, Wahyati and Sarwo, 2019).

Masalah dan Tujuan Strategy Coping

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi coping menunjang kinerja (' $xy = 0,326'$, no date), para nakes di rumah sakit umum daerah Komodo Labuan Bajo dengan tujuan untuk mengetahui peran strategi coping dalam mendukung kinerja mereka (Goyena, 2019).

Hipotesis Strategy Coping

Strategi coping sangat mendukung kinerja para nakes (Strategies *et al.*, 2020), di rumah sakit umum daerah Komodo Labuan Bajo dengan beberapa manfaat, antara lain, 1. Pentingnya strategi coping dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab (Ardian, Wiwiek and Achmad, 2018), 2. Terhindar dari kecelakaan kerja selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab (Putri, 1992), 3. Terhindar dari buruknya kesehatan psikologis yang berkepanjangan (Dyah, 2021), 4. Meningkatkan kualitas kinerja selama melaksanakan tugas pekerjaan (Putra and Setiatin, 2021).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori asosiatif (hubungan) yaitu membahas tentang hubungan dua atau lebih variabel (Santoso and Oktafien, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan mencari tahu dan menganalisis hubungan diantara variabel-variabel yang terdiri dari variabel manajemen strategi coping (X) sebagai variabel bebas/independen dengan variabel kinerja nakes (Y) sebagai variabel terikat/dependen. Penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling* yaitu populasi diambil berdasarkan

kelompok kerja (Fadli *et al.*, 2020). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner (Hendratono and Santosa, 2017). Data diuji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana melalui SPSS (Shabrina, Darmadi and Sari, 2020). Penelitian ini dilakukan di rumah sakit umum daerah Komodo Labuan Bajo Jl. Gabriel Gampur, Desa Gorontalo, Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Strategi Coping

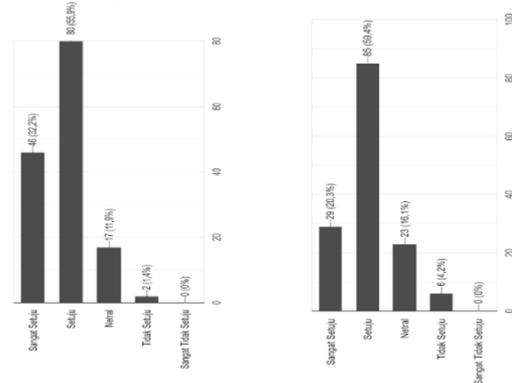
Strategi coping adalah suatu proses seseorang dalam melakukan sebuah usaha untuk mengatur hal yang tidak sesuai antara situasi dan kondisi sehingga menimbulkan stress (J.E, 2021). Dua strategi coping yang individu gunakan yaitu berpusat pada masalah dan berpusat pada emosi (Maryam, 2017). Strategi coping yang berpusat pada masalah adalah usaha untuk mengurangi stressor, individu akan mengatasi dengan mempelajari cara-cara atau keterampilan-keterampilan yang baru (Moh Muslim, 2020). Orang menerapkan strategy ini jika dia yakin dapat mengubah situasi. Metode ini lebih sering digunakan oleh orang dewasa (Maryam, 2017)(Moh Muslim, 2020). Carver, Scheier dan Weintraub menyebutkan aspek-aspek strategi coping dalam *problem-focused coping* (Andriyani, 2019) antara lain:

- Keaktifan diri yaitu suatu tindakan untuk mencoba menghilangkan atau mengelabui penyebab stres atau memperbaiki akibatnya dengan cara langsung.
- Strategi perencanaan, mengusahakan bagaimana mengatasi penyebab stres dengan cara memikirkan langkah atau upaya yang perlu diambil dalam menangani masalah.
- Penekanan kegiatan bersaing, individu dapat menekan pengolahan saluran bersaing informasi, untuk mencapai konsentrasi penuh pada tantangan dan berusaha menghindari hal-hal lain terjadi, jika perlu untuk menghadapi stresor.
- Kontrol diri ialah membatasi keterlibatan individu dalam aktivitas kompetisi atau persaingan.

- Dukungan sosial instrumental, adalah strategy mendapatkan dukungan sosial seperti nasihat, bantuan dan informasi.

Sedangkan *Emotion focused of coping/palliatif form* digunakan untuk mengatur respons emosional terhadap stress. Strategi yang dilakukan individu, misalnya penggunaan obat penenang dan lain-lain. Bila individu tidak mampu mengubah kondisi yang *stressful*, individu akan cenderung untuk mengatur emosinya (Goyena, 2019) Aspek-aspek strategi coping dalam *Emotion focused of coping/palliatif form* antara lain:

- Denial yaitu menolak masalah dengan mengatakan hal tersebut tidak terjadi pada dirinya.
- Rasionalisasi yang dimaksud menggunakan beberapa alasan yang dapat diterima akal sehat dan juga diterima oleh orang lain untuk menutupi ketidakmampuan dirinya. Dengan berfikir rasional individu tidak hanya dapat membenarkan apa yang dilakukan, tetapi juga meyakini bahwa dirinya sudah layak berbuat demikian secara adil.
- Kompensasi yaitu menunjukkan tingkah laku untuk menutupi ketidakmampuan dengan menonjolkan sifat yang baik, karena frustrasi dalam suatu bidang maka dicari kepuasan secara berlebihan dalam bidang lain. Kompensasi timbul karena adanya perasaan kurang mampu (Maryam, 2017).

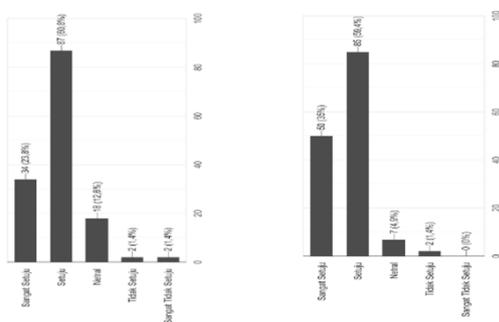


Gambar 1. Hasil Strategy Coping (Variabel X)

Kinerja Nakes

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) (Supriatna and Sutisna, 2017). Selanjutnya dipahami bahwa kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab

yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Goldwin and Rostina, 2019). Sedangkan pengertian lainnya dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai dalam waktu tertentu oleh pegawai yang dalam pelaksanaan tugas pekerjaan baik secara kuantitas maupun kualitas sebagai bentuk tanggung jawabnya (Kinerja *et al.*, 2011). Berdasarkan pengertian tersebut, kinerja merupakan hasil kerja, baik secara kuantitas ataupun kualitas yang didapatkan melalui penyelesaian tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka masing-masing (Burhannudin, Zainul and Harlie, 2019). Sementara itu nakes adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan /atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (UU RI Nomor 36 tahun 2014: tentang tenaga kesehatan) (Republik Indonesia, 2014). nakes adalah setiap orang yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal yang mendedikasikan diri dalam berbagai upaya yang bertujuan mencegah, mempertahankan serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Fadhillah, Wahyati and Sarwo, 2019). Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja nakes adalah hasil kerja, baik secara kuantitas ataupun kualitas sebagai upaya yang bertujuan mencegah, mempertahankan serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagai bentuk dan tanggung jawabnya dalam periode waktu tertentu (Performance *et al.*, 2019).



Gambar 1. Hasil Kinerja Nakes (Variabel Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini tergambar dengan baik setelah melakukan tindakan pengumpulan dan pengolahan data baik primer maupun sekunder. Sejumlah data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan jumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 143 orang. Setelah semua data terkumpul dan dianalisis secara keseluruhan memenuhi syarat untuk diolah kemudian diinterpretasikan sehingga mampu memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebelumnya. Hasil pengolahan itu kemudian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel x dengan y.

Tabel 1. Data analisis variabel Y

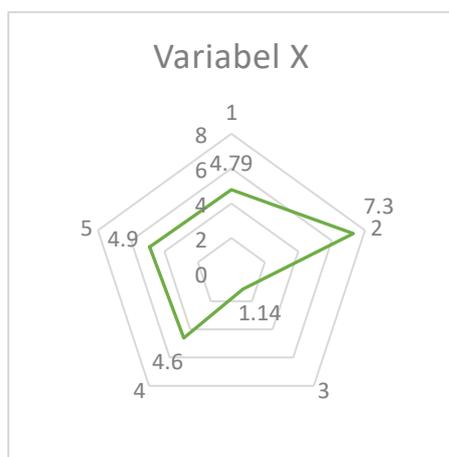
Variabel X						
No	ST	S	N	TS	STS	X
P1	46	75	17	2	5	145
P2	41	85	10	3	5	144
P3	29	70	34	6	3	142
P4	73	66	4	1	0	144
P5	50	79	12	2	0	143
P6	47	65	7	2	22	143
P7	33	80	17	10	4	144
P8	48	74	20	2	3	147
P9	64	73	9	2	0	148
P10	48	63	11	16	7	145
Total	479	730	141	46	49	1445

Data analisis variabel Y menunjukkan kinerja para nakes selama menangani pasien terpapar covid-19 mencapai tingkat yang baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas kerja yang mereka hasilkan sesuai dengan ekspektasi sebelumnya sebesar 75%, kualitas kerja yang dicapai berdasarkan keterampilan dan kemampuan diri 85%, semua tugas diselesaikan dan bahkan tugas tambahan pun dapat dikerjakan baik 70%, semua tugas diselesaikan tepat waktu 79%, umumnya menyelesaikan semua tugas sebelum waktunya 65%, mampu menggunakan semua kemampuan yang dimiliki 80%, mampu menggunakan semua fasilitas teknologi yang tersedia 74%, mampu melaksanakan semua tugas sesuai komitmen bersama 73% dan menyadari bahwa semua tugas yang telah dipercayakan harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab 63%.

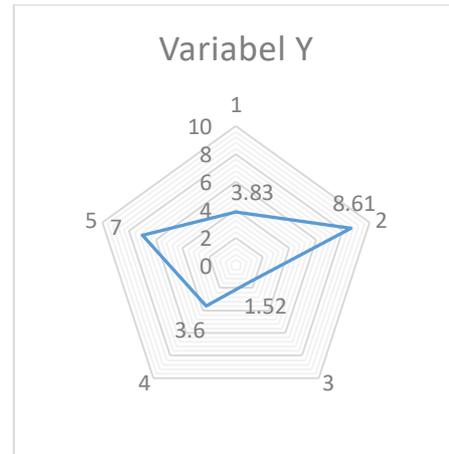
Tabel 2. Data analisis variabel X

Variabel Y						
Y	ST	S	N	TS	STS	Y
P1	30	93	15	5	0	143
P2	43	89	10	1	0	143
P3	42	87	12	3	2	146
P4	35	84	21	4	0	144
P5	40	80	18	5	1	144
P6	27	77	28	11	0	143
P7	42	89	11	1	1	144
P8	34	87	18	2	2	143
P9	40	90	12	2	1	145
P10	50	85	7	2	0	144
Total	383	861	152	36	7	1439

Berdasarkan gambaran data yang terdapat dalam tabel 2. (Data analisis variabel) menunjukkan bahwa para nakes di RSUD Komodo Labuan Bajo telah menerapkan strategi coping. Dari data di atas menunjukkan bahwa secara umum mereka menerapkan strategi coping untuk mengatasi stres kerja pada masa pandemi covid-19. Strategi coping yang mereka terapkan mulai dari usaha mengikuti aturan yang telah dibuat 93%, berani menghadapi tantangan 89%, meminta dukungan dari orang lain 87%, bersyukur pada yang maha kuasa 84%, sungguh bertanggung jawab pada tugas yang dipercayakan 80%, berpikir matang sebelum mengambil tindakan 77%, berusaha melupakan masalah yang telah dihadapi serta mencari hiburan lain seperti menonton 89%, jalan-jalan 90%, main HP dan lain sebagainya 85%.



Gambar 3. Hasil indikator Strategy Coping



Gambar 3. Hasil indikator Strategy Coping

Tabel 3. Uji data Validitas

Correlations	x1	x2	x3	x4	x5	x
x1 P. Correlation	1	,349	,729*	,398	,236	,461
Sig. (2-tailed)		,323	,017	,255	,511	,180
N	10	10	10	10	10	10
x2 P. Correlation	,349	1	,126	,249	,371	,025
Sig. (2-tailed)	,323		,729	,489	,291	,944
N	10	10	10	10	10	10
x3 P. Correlation	,729*	,126	1	,176	,191	,237
Sig. (2-tailed)	,017	,729		,627	,598	,510
N	10	10	10	10	10	10
x4 P. Correlation	,398	,249	,176	1	,070	,087
Sig. (2-tailed)	,255	,489	,627		,848	,810
N	10	10	10	10	10	10
x5 P. Correlation	,236	,371	,191	,070	1	,294
Sig. (2-tailed)	,511	,291	,598	,848		,410
N	10	10	10	10	10	10
x P. Correlation	,461	,025	,237	,087	,294	1
Sig. (2-tailed)	,180	,944	,510	,810	,410	
N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 maka berarti hubungan antara dua variabel akan semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Tabel 2. Uji data Reabilitas

Reliability Statistics Variabel X	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,822	6

Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,733	6

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) Uji signifikansi koefisien korelasi antara (Strategy Coping dengan Kinerja Nakes) dalam menghadapi Stres (r) pada masa pandemic Covid-19 adalah 0,461. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang digunakan dalam penelitian ini, nilai Signifikansi (0.004 < 0.05) artinya positif bahwa ada hubungan secara signifikan antara strategy Coping dengan Kinerja Nakes pada masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data didapati bahwa strategi coping sangat berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja nakes RSUD Komodo Labuan Bajo selama pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh angka korelasi yang sangat kuat yaitu 0,46%. Angka korelasi ini secara langsung juga mau menunjukkan bahwa strategi coping sangat efektif mengatasi stres kerja akibat adanya stresor dari luar diri para nakes. Hal ini juga berarti bahwa dengan menerapkan strategi coping para nakes mampu menghadapi dan mengatasi kecemasan dan ketakutan sehingga kualitas kinerjanya tetap baik. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian tentang tingkat kualitas kinerja para nakes di RSUD Komodo jika tanpa menerapkan strategi coping dan pandemi telah berakhir. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat kinerja para nakes di sana masih baik ketika stresor eksternal tidak lagi tinggi seperti yang terjadi pada masa pandemi covid-19 seperti yang terjadi selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriyani, J. (2019) 'Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis', *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), p. 37. doi: 10.22373/taujih.v2i2.6527.
2. Ardian, Wiwiek and Achmad (2018) 'Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dengan Strategi Coping Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(44), pp. 1–16.
3. Burhannudin, B., Zainul, M. and Harlie, M. (2019) 'Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(2), p. 191. doi: 10.30588/jmp.v8i2.425.
4. Djasri, H. (2020) 'Covid-19 Morbidity and Mortality Reduction Program (C19-MMRP): Usulan Kebijakan untuk Mencegah kematian Nakes akibat Covid-19'.
5. Dyah, R. K. (2021) 'Strategi Coping Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Populasi Umum Coping Strategies to Face Covid-19 Pandemic in General Population', *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(1), pp. 44–54.
6. Elgaputra, R. R. *et al.* (2020) 'Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta', *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), p. 423. doi: 10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433.
7. Fadhillah, H., Wahyati, E. and Sarwo, B. (2019) 'Regulation of Health Workers in the legislation and the principle of legal certainty', *Soepra Jurnal Hukum Kesehatan*, 5(1), pp. 146–162.

8. Fadli, F. *et al.* (2020) 'Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), pp. 57–65. doi: 10.17509/jpki.v6i1.24546.
9. Goldwin and Rostina, C. F. (2019) 'Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Tanimas Soap Industries (Perusahaan Manufaktur Dan Eksportir Sabun)', 4(1).
10. Goyena, R. (2019) 'Strategi Koping Tenaga Kesehatan Selama Pandemi Covid-19', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
11. Hendratono, T. and Santosa, A. D. (2017) 'Pengaruh Presepsi Harga dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Travel Agent Traveloka di Jakarta', *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 3(2), pp. 362–374. Available at: <http://journal.ubm.ac.id/%0Ahttps://journal.ubm.ac.id/index.php/hospitality-pariwisata/article/view/1341>.
12. J.E, R. A. (2021) 'Coping Stress Pada Tenaga Kesehatan Yang Pernah Menangani Pasien Positif Covid19', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), pp. 71–76.
13. Kinerja, P. *et al.* (2011) 'Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen', *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(2), pp. 118–129. doi: 10.15294/jdm.v2i2.2476.
14. Maryam, S. (2017) 'Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya', *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), p. 101. doi: 10.31100/jurkam.v1i2.12.
15. Moh Muslim (2020) 'Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 " 193', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), pp. 192–201.
16. Performance, T. H. E. *et al.* (2019) 'Indonesian Journal of Global Health Research', *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(4), pp. 411–418. doi: 10.37287/ijghr.v2i4.250.
17. Putra, S. A. and Setiatin, S. (2021) 'Strategi Coping dan Implikasinya pada Kondisi Kerja Perkam Medis di RSIA Limijati Bandung', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), pp. 1057–1067. Available at: <https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/150>.
18. Putri, N. M. (1992) 'Kerja Pada Perawat'. Republik Indonesia (2014) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan', *Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*.
19. Santoso, A. B. and Oktafien, S. (2018) 'Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), p. 52. doi: 10.24912/jmishumsen.v2i1.1755.
20. Santoso, M. D. Y. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Burnout Pada Tenaga Kesehatan Dalam Situasi Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 04, pp. 1–10.
21. Shabrina, N., Darmadi, D. and Sari, R. (2020) 'Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia', *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), pp. 164–173. doi: 10.33753/madani.v3i2.108.
22. Strategies, C. *et al.* (2020) 'Experienced By Nurses in Handling Covid - 19', (February), pp. 348–358.
23. Suni, N. S. P. (2021) 'Tingginya Kasus Aktif dan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Indonesia', *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 13(3), pp. 13–18. Available at: https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-3-I-P3DI-Februari-2021-1957.pdf.
24. Supriatna, A. and Sutisna, M. (2017) 'Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pdam Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi)', *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 2(3), p. 43. doi: 10.35697/jrbi.v2i3.92.

25. Titasari, N. A. and Fani, T. (2021) 'Dampak Psikologis Pandemi Covid-19 Pada Petugas Rekam Medis', *Prosiding Diskusi Ilmiah*, 1(1), pp. 74–81.
26. WHO (2020) 'Mempertahankan layanan kesehatan esensial: panduan operasional untuk konteks COVID-19', *Panduan Interim*. Available at: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/maintaining-essential-health-services--ind.pdf?sfvrsn=d8bbc480_2. 'xy = 0,326' (no date), 326.